

Sosialisasi Meningkatkan Minat Baca pada Anak-anak dan Remaja

Socialization of Increasing Reading Interest in Children and Adolescents

Al Firah*¹, Ananda Hadi Elyas², Muhammad Eka³

¹Manajemen, ²Sistem Informasi, ³Rekayasa Perangkat Lunak

^{1,2,3}Universitas Dharmawangsa

*Correspondence : : alfirah41@dharmawangsa.ac.id

Abstrak

Literasi pada dasarnya merupakan kemampuan seseorang dalam memahami, melakukan pengolahan dan melakukan komunikasi terhadap informasi yang diterima melalui aktivitas membaca dan menulis. Kemampuan tersebut kemudian akan digunakan untuk mencari informasi dalam memecahkan masalah yang ada di kehidupan sehari-hari. Kemampuan literasi sangat identic dengan kehidupan sehari-hari masyarakat. Dimulai pada saat anak yang bisa mengenali berbagai macam simbol gambar, angka, tulisan, petunjuk sampao pada mampu merangkai huruf-huruf menjadi kalimat yang mengandung makna. Literasi ini yang sudah mulai pada kehidupan masyarakat sehingga harus dihadirkan Kembali sehingga tidak mengalami kepudaran dan hilang perlahan. Sebuah negara akan maju karena adanya ilmu. Anak remaja yang sudah mempunyai minat baca tentunya akan mempunyai wawasan dan ilmu yang luas. Anak remaja yang berilmu akan dapat menjadi asset penerus yang baik dan dapat mensejahtrakan lingkungan nya bahkan sebuah negara. Keberadaan buku untuk generasi muda pada saat ini bukan hanya sebagai barang untuk hapalam, tetapi juga sebagai bentuk wawasan yang bisa membantu masyarakat dalam mengenali diri sendiri lebih dalam, mengerti tentang dinamika sosial, sampai kepada pengenalan seluruh isi dunia. Dengan ini tim pengabdian kepada masyarakat berniat untuk mengadakan sosialisasi untuk meningkatkan minat baca anak-anak dan remaja dan menumbuhkan kesadaran terhadap pentingnya manfaat membaca.

Kata kunci: Sosialisasi, Literasi, Membaca, Anak-anak, Remaja

Abstract

Literacy is basically a person's ability to understand, process and communicate information received through reading and writing activities. This ability will then be used to find information in solving problems that exist in everyday life. Literacy ability is very identical with the daily life of society. Starting when a child can recognize various kinds of symbols, pictures, numbers, writing, instructions, until he is able to assemble letters into sentences that contain meaning. This literacy has started in people's lives so it must be brought back so that it does not experience fading and disappears slowly. A country will progress because of knowledge. Adolescents who already have an interest in reading will certainly have broad insights and knowledge. Knowledgeable teenagers will be able to become good successor assets and be able to prosper their environment and even a country. The existence of books for the younger generation at this time is not only as an item to memorize, but also as a form of insight that can help people to know themselves more deeply, understand about social dynamics, to get to know the whole world. With this the community service team intends to

hold outreach to increase children's and youth's interest in reading and raise awareness of the importance of the benefits of reading.

Keywords: *Socialization, Literacy, Reading, Children, Youth*

1. PENDAHULUAN

Teknologi yang terus berkembang di masyarakat terus mengalami peningkatan[1]. Hal itu membuat daya membaca masyarakat mulai menurun, banyak orang-orang yang mulai tidak peduli dengan ilmu pengetahuan yang dikemas dalam buku bacaan, baik itu bacaan non-fiksi atau fiksi[2]. Kemudian faktor globalisasi dunia yang semakin mengalami perkembangan, membuat masyarakat harus semakin kompetitif dan menuntut generasinya untuk cerdas, kreatif dan inovatif[3]. Semua keterampilan tersebut dapat diwujudkan dan tantangan tersebut dapat di jawab dengan kegiatan membaca kreatif. Tuntutan abad ini membuat generasi muda harus memiliki keinginan yang kuat akan bacaan baik itu dari dalam atau luar negeri. Membaca bisa saja kegiatan yang mudah dikerjakan, tetapi susah untuk dijadikan sebuah kebiasaan[4]. Rasa bosan dan jenuh bisa saja menghampiri ketika mulai melakukan kegiatan membaca, sehingga generasi muda merasa membaca adalah kegiatan yang sangat membosankan dan menghabiskan waktu saja[5].

Literasi pada dasarnya merupakan kemampuan seseorang dalam memahami, melakukan pengolahan dan melakukan komunikasi terhadap informasi yang diterima melalui aktivitas membaca dan menulis[6]. Kemampuan tersebut kemudian akan digunakan untuk mencari informasi dalam memecahkan masalah yang ada di kehidupan sehari-hari[7]. Kemampuan literasi sangat identic dengan kehidupan sehari-hari masyarakat[8]. Dimulai pada saat anak yang bisa mengenali berbagai macam simbol gambar, angka, tulisan, petunjuk sampao pada mampu merangkai huruf-huruf menjadi kalimat yang mengandung makna[9]. Literasi ini yang sudah mulai pada kehidupan masyarakat sehingga harus dihadirkan Kembali sehingga tidak mengalami keputaran dan hilang perlahan[10]. Sebuah negara akan maju karena adanya ilmu[11]. Anak remaja yang sudah mempunyai minat baca tentunya akan mempunyai wawasan dan ilmu yang luas[12]. Anak remaja yang berilmu akan dapat menjadi asset penerus yang baik dan dapat mensejahterakan lingkungan nya bahkan sebuah negara[13]. Keberadaan buku untuk generasi muda pada saat ini bukan hanya sebagai barang untuk hapalam, tetapi juga sebagai bentuk wawasan yang bisa membantu masyarakat dalam mengenali diri sendiri lebih dalam, mengerti tentang dinamika sosial, sampai kepada pengenalan seluruh isi dunia[14]. Selain itu membaca perlu ditekankan lagi kepada setiap individu sejak mereka kecil. Karena, setiap informasi yang paling mudah akan dapat diperoleh adalah dengan adanya bacaan, baik itu koran, majalah tabloid, buku-buku, dan sebagainya. Minimnya budaya membaca pada kalangan muda di Indonesia saat ini sangat perlu diperhatikan. Permasalahan tersebut tidak bisa dianggap remeh, karena besarnya rasa cinta terhadap buku dan bacaan merupakan sebuah

kemajuan. Dengan kata lain, suatu tingkatan yang terjadi pada minat baca seseorang akan sangat menentukan tingkat kualitas dan wawasan miliknya. Kebiasaan membaca tersebut sangat perlu ditingkatkan terutama kepada para remaja Indonesia. Dalam proses belajar mengajar tidak akan berhasil jika tidak ada kegiatan membaca. Sebuah asumsi menyatakan jika budaya membaca itu sama pentingnya dengan bersekolah dengan tujuan untuk pencapaian kesuksesan. Karena dengan membaca akan membuat pola pikir kita semakin luas dan tajam. Meningkatkan kreatifitas dalam bekerja ataupun menciptakan lapangan kerja guna mencapai kesuksesan.

Dengan ini tim pengabdian kepada masyarakat berniat untuk mengadakan sosialisasi untuk meningkatkan minat baca anak-anak dan remaja dan menumbuhkan kesadaran terhadap pentingnya manfaat membaca.

2. METODE

Tim Pengabdian kepada Masyarakat melakukan kegiatan berdasarkan metode yang telah disusun dengan serapi mungkin untuk sosialisasi dalam meningkatkan minat baca pada anak-anak dan remaja pada Panti Asuhan Mamiyai Al-Ittihadiyah Medan . Metode yang digunakan pada sosialisasi meningkatkan minat baca pada anak-anak dan remaja pada Panti Asuhan Mamiyai Al-Ittihadiyah Medan adalah dengan beberapa rangkaian metode dan cara, diantaranya adalah :

1. Metode Presentasi

Pada metode ini, tim pengabdian akan melakukan presentasi dan menjelaskan tentang manfaat dari membaca buku dan akibat jika tidak memiliki minat dalam membaca buku. Pada metode ini, para tim pengabdian secara tidak langsung mengajak anak-anak dan remaja yang berada di Panti Asuhan Mamiyai Al-Ittihadiyah Medan menumbuhkan minat baca mereka.

2. Metode Diskusi dan Tanya Jawab

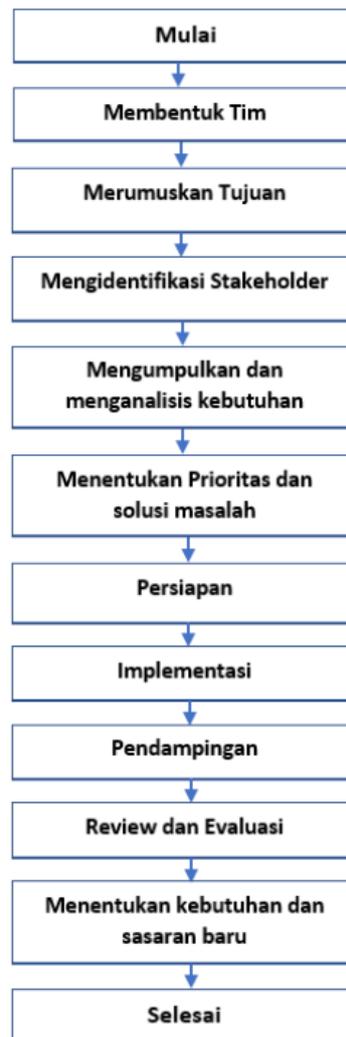
Pada metode ini, tim pengabdian akan memberikan ruang kepada anak-anak dan remaja yang ada di Panti Asuhan Mamiyai Al-Ittihadiyah Medan untuk bertanya mengenai hal-hal terkait dengan minat baca. Selain menjawab rasa penasaran mereka, secara alamiah anak-anak dan remaja akan mulai menumbuhkan minat baca mereka sendiri. Selain itu, pada metode ini tim pengabdian juga mengajak anak-anak dan para remaja yang ada di Panti Asuhan Mamiyai Al-Ittihadiyah Medan untuk menyampul dan mendata buku yang diberikan oleh donatur kepada mereka. Mereka juga memiliki tanggung jawab untuk merawat buku yang telah diberikan.

3. Metode Simulasi

Pada metode ini, sosialisasi ini juga menggunakan metode simulasi, sehingga peserta langsung dapat mempraktekkan apa yang sudah disampaikan. Apabila ada kendala yang dirasakan maka langsung dibantu pada saat pelaksanaan PKM. Simulasi ini penting dilakukan untuk mengetahui

seberapa besar tingkat pengetahuan dan ilmu yang diserap oleh anak-anak dan para remaja yang ada di Panti Asuhan Mamiyai Al-Ittihadiyah Medan

Secara detailnya, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dapat dilihat pada gambar diagram alir dibawah ini.



Gambar 1. Diagram Alir Kegiatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini merupakan sosialisasi meningkatkan minat baca pada anak-anak dan remaja pada Panti Asuhan Mamiyai Al-Ittihadiyah Medan yang beralamatkan Jl. Bromo No.25, Tegal Sari III, Kec. Medan Area, Kota Medan. Dimana sosialisasi ini memberikan manfaat dan luaran langsung yang didapatkan oleh mitra penerima program, diantaranya adalah :

1. Penjelasan tentang perlunya menumbuhkan dan meningkatkan minat baca

Untuk anak-anak dan remaja yang berada di Panti Asuhan Mamiyai, mereka akan mendapatkan penjelasan dari Tim Pengabdian kepada Masyarakat tentang perlunya membaca, apa yang terjadi jika tidak membaca dan apa manfaat jika mereka terus membaca buku. Anak remaja yang akan menuju dewasa ini minat membaca cenderung sangat rendah sebab adanya faktor-faktor tertentu antara lain yaitu malas, tidak adanya kegiatan untuk mengembangkan minat baca seperti jadwal atau rencana khusus serta minimnya bacaan dan tingginya harga buku. Pada saat ini khususnya bagi para anak remaja kegiatan membaca cenderung sangat jarang sekali dilakukan sehingga hal ini menyebabkan susah bagi anak remaja itu sendiri untuk proses pengetahuannya. Kemampuan membaca merupakan sebuah kemampuan yang sangat diperlukan oleh anak remaja yang kelak akan dipergunakan untuk dapat memahami berbagai informasi yang dibaca. Anggota masyarakat secara umum pun sebenarnya juga dituntut untuk mampu membaca dengan baik mengingat bahwa segala informasi dapat meningkatkan wawasan kehidupannya. Minat baca mempunyai pengaruh yang besar terhadap minat membaca. Karena apabila anak remaja membaca tanpa mempunyai minat baca yang tinggi maka anak remaja tersebut tidak akan membaca dengan sepenuh hati.

2. Buku-buku

Anak-anak dan remaja akan mendapatkan banyak ilmu dari buku-buku yang diberikan oleh donatur, mereka akan diberi tanggung jawab dalam merawat buku-buku yang disediakan dan ditempatkan di tempat mereka. Hal ini dimaksudkan agar mereka terbiasa dengan adanya buku. Apabila anak remaja sudah terbiasa dengan membaca, kebiasaan tersebut akan dilakukan secara terus-menerus. Selain itu, kegemaran membaca memberikan dampak yang positif untuk anak remaja tersebut. Karena minat baca yang sangat tinggi menjadikan minat belajar juga tinggi. Yang anak remaja taman baca prigi senang membaca akan mempunyai pengetahuan yang luas dari buku yang dibacanya.



Gambar 2. Menyampul Buku Bersama



Gambar 3. Foto Bersama

4. KESIMPULAN

Pengabdian yang dilakukan oleh tim berjalan dengan lancar. sosialisasi dalam meningkatkan minat baca pada anak-anak dan remaja pada Panti Asuhan Mamiyai Al-Ittihadiyah Medan dapat diterima dan diterapkan dengan baik. Untuk ke depannya, sosialisasi ini dapat berkembang untuk kebutuhan lainnya, sehingga teknologi informasi sebagai media ajar dapat mendampingi anak-anak dan remaja dalam mengembangkan literasi membaca dapat bekerja dengan baik dan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. S. Hrp, A. Rahimah, I. S. Rambe, and R. Nasution, "RUBBER (RUMAH BACA BUKU CERITA) SEBAGAI USAHA PEMBENTUKAN MINAT MEMBACA ANAK ANAK TINGKAT SD DI PIJORKOLING PADANGSIDEMPUAN," vol. 1, no. 2, pp. 313–317, 2022.
- [2] E. Darsih, A. Hanggara, and N. A. Asikin, "KALIMANGGISWETAN DALAM MENDIRIKAN TAMAN BACA," vol. 05, pp. 352–363, 2022.
- [3] Mahrani, E. E. Tambunan, A. P. Siregar, A. Nastasya, and R. R. Lubis, "Menumbuhkan Minat Literasi Anak Sekolah Dasar Melalui," *Kalandra J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 12–17, 2022.
- [4] R. Nuzulah and P. D. Mardika, "INFORMASI PERPUSTAKAAN UNTUK GURU DAN STAF PUSTAKAWAN PENDAHULUAN sekolah adalah perpustakaan .(Kustian & Mardika , 2022) Kini kesuksesan suatu bangsa baca yang tinggi , bukan dengan kegiatan menyimak atau mendengarkan .(Kasiyun , 2015) siswa pada saa," vol. 05, no. 03, pp. 261–266, 2022.
- [5] M. Aplikasi, W. Di, and S. D. Negeri, "PENDAMPINGAN KEGIATAN LITERASI MEMBACA DENGAN," vol. 5, no. 2, pp. 177–188, 2022.
- [6] Suparyanto dan Rosad (2015, "濟無No Title No Title No Title," *Suparyanto dan Rosad (2015*, vol. 5, no. 3, pp. 248–253, 2020.
- [7] A. Rofek, "PKM Peningkatan Kemampuan Membaca dengan Giat Literasi dan Pojok Perpus Di SD Islam Ulil Albab Kecamatan Panarukan," *Dedication J. Pengabd. Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 23–30, 2019, doi: 10.31537/dedication.v3i1.182.
- [8] N. Mabbiring and P. Kabupaten, "PKM SOSIALISASI METODE PROJECT BASED LEARNING (PjBL) BERORIENTASI KEARIFAN LOKAL DI UPT SD," pp. 1–10, 2018.
- [9] J. Hamidah and A. Syakir, "Sosialisasi Penerapan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dalam Forum Ustaz dan Ustazah Kecamatan Banjarmasin Timur," *Cendekia J. Pengabd. Masy.*, vol. 3, no. 1, p. 30, 2021, doi: 10.32503/cendekia.v3i1.1593.
- [10] A. Robiansyah *et al.*, "Meningkatkan literasi membaca bangsa melalui pembuatan taman bacaan masyarakat di Kampung Pesisir," vol. 1, no. 1, 2022.
- [11] E. Nazalatus, S. Adiyah, D. R. Anjarani, M. Pd, and R. Indahwati, "LITECORN (LITERASI CORNER) UNTUK MENINGKATKAN MINAT MEMBACA SISWA SMPN 5 PAMEKASAN," vol. 1, no. 4, pp. 539–544, 2022.
- [12] D. I. Lingkungan, K. Pada, R. T. Rw, K. Perumnas, W. A. Y. Halim, and B. Lampung, "SOSIALISASI BUDAYA GEMAR MEMBACA ANAK-ANAK," vol. 2, no. 3, pp. 240–248, 2022.
- [13] A. J. Publikasi *et al.*, "Sosialisasi pelatihan motorik logika anak melalui media permainan coding di taman baca peka," vol. 1, no. 2, pp. 216–220, 2022.
- [14] T. Murtiningsih and I. Lisnawati, "JURNAL CEMERLANG : Pengabdian pada Masyarakat PASAR LAMA KABUPATEN BATOLA KALIMANTAN JURNAL CEMERLANG : Pengabdian pada Masyarakat," vol. 5, no. 1, pp. 119–127, 2022.